E-PAPER PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://epaper.dpr.go.id

Judul : Wamendag dukung program diskon belanja usai lihat hasil transaksinya
Tanggal : Rabu, 15 Januari 2025
Surat Kabar : Antara News
Halaman : 1

Denpasar (ANTARA) - Wakil Menteri Perdagangan (Wamendag) Dyah Roro Esti Widya Putri mendukung program-program diskon belanja setelah melihat hasil perputaran uang yang terjadi. Ia mengatakan ini di Kabupaten Badung, Rabu, saat menutup program pesta belanja Bali Great Sale 2024, di mana di Pulau Bali saja dalam sebulan nilai transaksi yang terjadi lewat kegiatan tersebut Rp2,5 miliar. “Kemendag akan selalu mendorong dan mendukung program-program kreatif yang membuat masyarakat ingin berbelanja dan tidak perlu kemana-mana, cukup berbelanja di Indonesia,” kata Wamendag. “Dengan berbagai pilihan variatif dan skema belanja berbeda-beda, harapannya program diskon belanja seperti ini selalu dilanjutkan setiap tahun, apalagi kami apresiasi bahwa ada peningkatan transaksi kata164 persen,” katanya. Dukungan dari Kemendag tidak hanya pada satu program ini melainkan berangkat dari program mereka bersama Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian yaitu Hari Belanja Online Nasional (Harbolnas), Belanja di Indonesia Aja (Bina), dan Every Purchase is Cheap (EPIC) Sale 2024. Mantan Anggota DPR ini menyebut pada Harbolnas transaksi yang terjadi Rp31,2 triliun dengan 52 persennya produk lokal, pada Bina Rp25,4 triliun, dan EPIC Sale 2024 Rp14,9 triliun sehingga total perputaran uang yang terjadi Rp71,5 triliun. Hal ini yang membuat Wamendag mendukung program serupa, sebab ini dapat meningkatkan daya beli masyarakat terutama jelang momentum-momentum penting.

Dyah Roro mengatakan saat ini yang menjadi tugas pemerintah adalah memberikan solusi saat musim permintaan produk menurun nanti pasca-momentum penting seperti Idul Fitri. Wamendag berpesan bahwa jika ingin membuat program pesta belanja perlu dirancang sejak jauh-jauh hari, mulai dari perencanaan, sosialisasi ke masyarakat, dan mencari dukungan sponsor. Ia mengapresiasi asosiasi pengusaha mal di Bali yang mencoba menggali program yang dapat dilaksanakan di antara setelah Idul Fitri dan menjelang akhir tahun 2025 ini. Dyah Roro menilai program diskon belanja ini sekaligus peluang agar daerah mengenal karakter pembelinya, seperti Bali yang identik dengan wisatawan asing, sehingga pelaku usaha dapat memanfaatkan ruang dalam program ini untuk menarik pembeli mancanegara.